

PENGARUH KETERLIBATAN ORANG TUA DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN TERHADAP KESEJAHTERAAN SISWA DAN KELUARGA

Hegar Harini¹, Sulistianingsih², Enny Haryanti³, Arbiana Putri⁴,

Ahmad Jauhari Hamid Ripki⁵

^{1,2,4,5} STKIP Kusuma Negara

³STIE Indonesia Banking School

e-mail: hegar@stkipkusumanegara.ac.id

Abstrak

Pendidikan diakui secara luas sebagai fondasi bagi perkembangan individu dan kemajuan masyarakat secara keseluruhan. Kualitas pendidikan yang diterima seseorang dapat memengaruhi peluang karir, kesejahteraan ekonomi, dan kontribusi sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara keterlibatan orang tua dalam manajemen pendidikan dengan kesejahteraan siswa dan keluarga. Metode penelitian ini merupakan tinjauan pustaka kualitatif yang menggunakan Google Scholar sebagai sumber utama data, dengan rentang pencarian tahun 2016 hingga 2023. Hasil studi menunjukkan bahwa peran orang tua memiliki dampak yang sangat penting dalam membentuk lingkungan pendidikan yang mendukung. Keterlibatan orang tua tidak hanya meningkatkan prestasi akademis anak-anak, tetapi juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kesejahteraan mental, emosional, dan sosial mereka. Selain itu, keterlibatan orang tua juga menciptakan hubungan yang lebih kuat dalam keluarga, membantu mengurangi konflik dan meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan.

Kata kunci: Keterlibatan Orang Tua, Manajemen Pendidikan, Kesejahteraan Siswa dan Keluarga

Abstract

Education is widely recognized as the foundation for individual development and societal advancement. The quality of education one receives can impact career opportunities, economic well-being, and social contribution. This research aims to explore the relationship between parental involvement in educational management and student and family well-being. The research method employed is a qualitative literature review utilizing Google Scholar as the primary data source, covering the period from 2016 to 2023. The study findings indicate that parental roles have a significant impact on shaping a supportive educational environment. Parental involvement not only enhances children's academic achievements but also makes a significant contribution to their mental, emotional, and social well-being. Additionally, parental involvement fosters stronger family relationships, aiding in conflict reduction and overall quality of life improvement.

Keywords: Parental Involvement, Educational Management, Student and Family Well-being

PENDAHULUAN

Pendidikan, dalam konteks sosial dan individual, memegang peran yang krusial dalam membentuk dasar bagi perkembangan individu serta kemajuan masyarakat secara holistik. Penerimaan tingkat pendidikan yang diterima oleh seseorang menjadi faktor penentu yang signifikan dalam menentukan peluang karir yang dapat diakses, tingkat kesejahteraan ekonomi yang dapat dicapai, dan juga kontribusi sosial yang dapat diberikan (Siswara et al., 2022). Dalam masyarakat yang semakin terglobalisasi dan kompetitif, kualitas pendidikan menjadi kunci utama dalam membuka pintu-pintu kesempatan dan mempersiapkan individu untuk menghadapi tantangan dan tuntutan zaman (Malik, 2018).

Orang tua memegang peran sentral sebagai agen pembentuk dalam proses pendidikan anak-anak mereka. Dengan memberikan dukungan yang berkelanjutan, memberikan bimbingan yang tepat, dan terlibat secara aktif dalam kehidupan pendidikan anak-anak, orang tua mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pencapaian akademik yang optimal, meningkatkan motivasi belajar yang berkelanjutan, serta mendorong adopsi perilaku yang positif di lingkungan sekolah. Bukti empiris telah menegaskan bahwa intervensi orang tua yang konsisten dan terarah tidak hanya berperan dalam memberikan fondasi yang kokoh bagi pembelajaran anak-anak (Cui, 2023), tetapi juga secara substansial berkontribusi pada pengembangan keterampilan sosial, emosional, dan kognitif yang

mendasar bagi kesuksesan dalam kehidupan (Guo et al., 2023). Artinya, keterlibatan aktif orang tua dalam pendidikan anak-anak tidak hanya menjadi prinsip etis yang mendasar, tetapi juga sebuah strategi yang rasional dan efektif dalam memperkuat dasar pendidikan yang solid.

Dalam konteks kehidupan sehari-hari, seringkali orang tua dihadapkan pada beragam tantangan yang kompleks dalam mengelola proses pendidikan anak-anak mereka (Ceka & Murati, 2016). Berbagai faktor, seperti keterbatasan waktu yang tersedia akibat tuntutan pekerjaan dan tanggung jawab lainnya, tingkat pengetahuan yang terbatas tentang pendidikan yang mungkin tidak memadai, serta keterbatasan sumber daya finansial yang dapat membatasi akses terhadap layanan pendidikan yang berkualitas, semuanya dapat menjadi hambatan signifikan dalam melaksanakan peran orang tua secara optimal. Dalam menghadapi tantangan-tantangan ini, diperlukan upaya yang serius untuk menciptakan dukungan dan sumber daya yang memadai bagi orang tua agar dapat memenuhi peran mereka sebagai agen utama dalam mendukung perkembangan pendidikan anak-anak mereka secara efektif dan berkelanjutan.

Risalah penelitian sebelumnya telah secara konsisten menggarisbawahi bahwa tingkat keterlibatan orang tua dalam mengelola proses pendidikan anak-anaknya memiliki korelasi yang kuat dengan kesejahteraan akademik dan sosial siswa (Ates, 2021). Orang tua yang menunjukkan keterlibatan yang aktif dalam pendidikan anak-anaknya seringkali memperlihatkan dampak yang signifikan, termasuk tetapi tidak terbatas pada, tingkat motivasi belajar yang lebih tinggi, pencapaian akademik yang lebih luar biasa, serta adopsi perilaku sosial yang lebih adaptif dan produktif (Park & Holloway, 2017). Fenomena ini menggambarkan kompleksitas hubungan antara keterlibatan orang tua dan hasil pendidikan anak, yang menekankan pentingnya peran orang tua sebagai mitra penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung dan memfasilitasi pertumbuhan holistik anak-anak mereka. Jadi, suatu upaya yang ditujukan untuk mendorong keterlibatan orang tua dalam pendidikan harus dianggap sebagai investasi strategis dalam memperkuat fondasi pendidikan yang kuat bagi generasi mendatang (Đurišić & Bunijevac, 2017).

Kesejahteraan keluarga memiliki hubungan yang erat dengan tingkat keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan. Ketika orang tua mengadopsi praktik pembelajaran aktif di rumah, mendorong komunikasi terbuka antara anggota keluarga mengenai isu-isu pendidikan, dan memberikan dukungan emosional yang konsisten, hal ini dapat membentuk sebuah lingkungan keluarga yang tidak hanya sehat secara fisik tetapi juga harmonis secara psikologis (Mamta Roy & Giraldo-García, 2018). Penelitian telah menunjukkan bahwa ketika orang tua terlibat secara aktif dalam mendukung proses belajar anak-anak di rumah, ini dapat menghasilkan dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan kognitif dan sosial anak (Darmayanti & Sadriani, 2023). Maka, penting untuk mengakui bahwa keterlibatan orang tua tidak hanya memengaruhi individu secara langsung, tetapi juga membentuk dinamika keluarga yang berkelanjutan, menciptakan fondasi yang kuat bagi pertumbuhan dan kesejahteraan bersama.

Walaupun penelitian tentang dampak keterlibatan orang tua dalam konteks pendidikan telah dilakukan, terdapat kekosongan dalam pemahaman yang membutuhkan penelitian lebih lanjut. Diperlukan studi lanjutan yang menyeluruh untuk mendalami secara lebih mendalam bagaimana keterlibatan orang tua dalam berbagai aspek spesifiknya memengaruhi kesejahteraan siswa serta dinamika keluarga secara menyeluruh.

METODE

Metode penelitian ini merupakan tinjauan pustaka kualitatif yang menggunakan Google Scholar sebagai sumber utama data, dengan rentang pencarian tahun 2016 hingga 2023. Langkah-langkahnya melibatkan identifikasi kata kunci yang relevan, pencarian artikel dan studi terkait di Google Scholar, seleksi sumber berdasarkan kriteria inklusi tertentu, analisis data kualitatif terhadap isi sumber yang ditemukan, dan penyusunan tinjauan pustaka yang merangkum serta mensintesis hasil temuan dan pemikiran kritis terhadap literatur yang relevan. Dengan demikian, metode ini bertujuan untuk menyajikan pemahaman yang mendalam tentang pengaruh keterlibatan orang tua dalam manajemen pendidikan terhadap kesejahteraan siswa dan keluarga, berdasarkan literatur terkini dari tahun 2016 hingga 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan merupakan salah satu fondasi yang esensial dalam membangun pondasi yang kokoh bagi masa depan individu, keluarga, dan masyarakat secara keseluruhan. Untuk meraih kesuksesan dalam proses pendidikan, keterlibatan aktif dari berbagai pihak, termasuk orang tua, memiliki peran

yang sangat penting (Schmid & Garrels, 2021). Peran orang tua dalam pengelolaan pendidikan tidak hanya krusial dalam mencapai prestasi akademis yang optimal bagi anak-anak mereka, tetapi juga memiliki dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan siswa dan keluarga secara menyeluruh (Wong Siew Yieng et al., 2020). Dengan aktif terlibat dalam mendukung proses belajar-mengajar, orang tua dapat membantu menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan holistik anak-anak, memperkuat hubungan antargenerasi, serta meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Partisipasi orang tua dalam pengelolaan pendidikan mencakup sejumlah dimensi, termasuk tidak hanya memberikan dukungan emosional, tetapi juga terlibat secara aktif dalam berbagai kegiatan pendidikan. Ketika orang tua terlibat secara intensif dalam proses pendidikan anak-anak mereka, hal ini menciptakan lingkungan yang tidak hanya memberikan dukungan tetapi juga mendorong perkembangan akademis yang optimal bagi anak-anak tersebut (Liu et al., 2020). Keterlibatan orang tua yang aktif cenderung menghasilkan pemantauan yang lebih mendalam terhadap kemajuan pendidikan anak-anak mereka, memberikan bimbingan yang sesuai pada waktu yang tepat, dan memberikan dorongan positif yang berkelanjutan demi mencapai potensi akademis anak-anak mereka (Schmid & Garrels, 2021). Oleh karena itu, interaksi yang kuat antara orang tua dan pendidikan anak-anak mereka tidak hanya memperkuat hubungan keluarga, tetapi juga berdampak langsung pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Salah satu dampak positif yang signifikan dari keterlibatan orang tua dalam pengelolaan pendidikan adalah peningkatan kesejahteraan siswa secara menyeluruh. Ketika anak-anak merasakan tingkat dukungan dan partisipasi yang kuat dari orang tua dalam proses pendidikan mereka, hal ini cenderung meningkatkan motivasi intrinsik mereka, memperkuat rasa percaya diri, dan membentuk pola perilaku yang lebih konstruktif di lingkungan sekolah (Azhari et al., 2023). Selain itu, mereka juga lebih cenderung menyelesaikan perjalanan pendidikan mereka dengan sukses, membuka jalan menuju peluang karier yang lebih baik dan berkelanjutan di masa depan. Dengan demikian, keterlibatan yang berkelanjutan dari orang tua dalam pendidikan tidak hanya memberikan manfaat akademis, tetapi juga memperkuat fondasi kesejahteraan anak-anak, yang pada gilirannya dapat membentuk masa depan yang lebih cerah bagi mereka.

Selain keterlibatan dalam pendidikan anak-anak, peran orang tua dalam manajemen pendidikan juga memiliki dampak positif yang meluas terhadap kesejahteraan keluarga secara holistik (Septiani et al., 2022). Ketika orang tua terlibat secara aktif dalam pembinaan pendidikan anak-anak mereka, hal ini memperkuat ikatan emosional dan komunikasi di antara anggota keluarga (Chen et al., 2023). Kolaborasi yang terbuka dan berkelanjutan dalam mendukung perkembangan akademis anak-anak membentuk fondasi yang kokoh bagi hubungan harmonis di lingkungan rumah. Selain itu, keterlibatan orang tua dalam pendidikan juga dapat mengurangi tingkat stres dan konflik dalam keluarga, seiring dengan saling memberikan dukungan antara orang tua dan anak untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan (Hamid, 2018). Dengan demikian, peran orang tua dalam manajemen pendidikan tidak hanya menguntungkan secara individual, tetapi juga memperkuat struktur dan kesejahteraan keluarga secara menyeluruh.

Meskipun apresiasi akan signifikansi keterlibatan orang tua dalam manajemen pendidikan telah tersebar luas, tantangan yang menghalangi implementasinya masih menjadi perhatian utama. Faktor-faktor seperti tuntutan pekerjaan yang tinggi, keterbatasan waktu, dan kurangnya sumber daya seringkali menjadi rintangan yang menghambat orang tua untuk terlibat secara aktif dalam pendidikan anak-anak mereka. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang sinergis dari berbagai pihak, termasuk lembaga pendidikan, pemerintah, dan masyarakat secara keseluruhan, untuk menciptakan iklim yang mendukung keterlibatan orang tua serta untuk memfasilitasi kolaborasi yang efektif antara sekolah dan keluarga. Langkah-langkah konkret seperti penyediaan program pelatihan untuk orang tua, kebijakan yang mendukung fleksibilitas waktu kerja, serta alokasi sumber daya yang memadai untuk mendukung keterlibatan orang tua dapat membantu mengatasi hambatan-hambatan yang ada dan memperkuat hubungan yang saling menguntungkan antara pendidikan di sekolah dan pendidikan di rumah (Baker et al., 2016).

Secara holistik, partisipasi orang tua dalam manajemen pendidikan membawa dampak yang tak terbantahkan terhadap kesejahteraan baik siswa maupun keluarga. Dengan terlibat secara aktif dan memberikan dukungan yang berkesinambungan, orang tua memiliki peran yang tidak dapat diabaikan dalam membimbing anak-anak mereka mencapai puncak potensi akademis mereka di sekolah serta membantu membentuk dasar yang kukuh bagi masa depan yang sukses. Oleh karena itu, mendukung pentingnya kolaborasi antara keluarga, lembaga pendidikan, pemerintah, dan masyarakat menjadi

esensial. Di tengah-tengah perubahan zaman, penciptaan lingkungan pendidikan yang inklusif dan mendukung, di mana peran serta orang tua tidak hanya dihargai tetapi juga didorong, menjadi inti dari upaya kolektif untuk memastikan bahwa setiap anak memiliki akses terhadap pendidikan yang berkualitas dan setiap keluarga merasakan manfaatnya secara menyeluruh.

SIMPULAN

Dari analisis mendalam terhadap pengaruh keterlibatan orang tua dalam manajemen pendidikan terhadap kesejahteraan siswa dan keluarga, disimpulkan bahwa peran orang tua memegang posisi krusial dalam membentuk lingkungan pendidikan yang mendukung secara holistik. Keterlibatan orang tua tidak hanya terbukti meningkatkan prestasi akademis anak-anak, tetapi juga memiliki kontribusi yang tidak terbantahkan terhadap aspek kesejahteraan mental, emosional, dan sosial mereka. Lebih jauh lagi, peran orang tua dalam pendidikan menciptakan ikatan keluarga yang lebih kuat, yang pada gilirannya membantu mengurangi tingkat konflik dan meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan. Dengan memberikan dukungan yang berkelanjutan dan terlibat secara aktif dalam pendidikan anak-anak, orang tua tidak hanya berperan sebagai mitra dalam proses pembelajaran, tetapi juga sebagai garda terdepan dalam memperjuangkan keberhasilan dan kesejahteraan jangka panjang bagi generasi mendatang.

SARAN

1. Meningkatkan Komunikasi: Lembaga pendidikan harus berupaya untuk meningkatkan komunikasi antara sekolah dan orang tua. Ini dapat dilakukan melalui pertemuan rutin, laporan perkembangan siswa, dan platform komunikasi online yang memudahkan orang tua untuk terlibat dalam kegiatan pendidikan anak-anak mereka.
2. Pelatihan Orang Tua: Memberikan pelatihan kepada orang tua tentang cara terlibat secara efektif dalam pendidikan anak-anak mereka. Pelatihan ini dapat mencakup strategi mendukung belajar di rumah, keterampilan komunikasi yang efektif, dan cara mengatasi tantangan yang mungkin dihadapi dalam mendukung pendidikan anak.
3. Membangun Kemitraan: Sekolah dan lembaga pendidikan harus bekerja sama dengan orang tua untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif dan mendukung. Ini melibatkan mengakui dan menghargai kontribusi orang tua, serta melibatkan mereka dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pendidikan anak-anak mereka.
4. Meningkatkan Aksesibilitas: Memastikan bahwa semua orang tua memiliki akses yang sama terhadap informasi, sumber daya, dan dukungan yang mereka butuhkan untuk terlibat secara aktif dalam pendidikan anak-anak mereka. Ini dapat melibatkan penyediaan bantuan keuangan untuk keluarga yang membutuhkan, serta menyediakan layanan dukungan tambahan jika diperlukan.

Dengan mengimplementasikan saran-saran ini, diharapkan keterlibatan orang tua dalam manajemen pendidikan dapat ditingkatkan, sehingga menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih inklusif, mendukung, dan berdampak positif bagi kesejahteraan siswa dan keluarga.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada semua yang telah memberikan dukungan moral dan dukungan praktis selama proses penelitian ini. Tanpa kontribusi dari semua pihak yang terlibat, penelitian ini tidak akan mungkin terwujud.

DAFTAR PUSTAKA

- Ates, A. (2021). The Relationship Between Parental Involvement in Education and Academic Achievement: A Meta-analysis Study. *Pegem Journal of Education and Instruction*, 11(3), 50–66.
- Azhari, S. C., Fadjarajani, S., & Rosali, E. S. (2023). The Relationship Between Self-Regulated Learning, Family Support and Learning Motivation on Students' Learning Engagement. *Journal of Education Research and Evaluation*, 7(1), 147–158. <https://doi.org/10.23887/jere.v7i1.52481>
- Baker, T. L., Wise, J., Kelley, G., & Skiba, R. J. (2016). Identifying Barriers: Creating Solutions to Improve Family Engagement. *School Community Journal*, 26(2), 161–184.
- Ceka, A., & Murati, R. (2016). The Role of Parents in the Education of Children. *Journal of Education and Practice*, 7(5), 61–64.
- Chen, N., Zhao, K., Chen, I.-H., & Liu, G. (2023). The influence of parent–child relationships on the learning adaptability of left-behind children: the mediating role of peer attachment and the

- moderating role of separation duration. *Frontiers in Psychology*, 14, 1–11. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1108993>
- Cui, C. (2023). Measuring parental involvement as parental actions in children's private music lessons in China. *Frontiers in Psychology*, 13, 1–14. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.1061765>
- Darmayanti, D. P., & Sadriani, A. (2023). The Importance of Parental Involvement in the Education Process: An Analysis of Its Role and Impact. *Celebes Journal of Elementary Education*, 1(1), 1–6.
- Đurišić, M., & Bunijevac, M. (2017). Parental Involvement as a Important Factor for Successful Education. *C e p s Journal*, 7(3), 137–153.
- Guo, J., Tang, X., Marsh, H. W., Parker, P., Basarkod, G., Sahdra, B., Ranta, M., & Salmela-Aro, K. (2023). The roles of social–emotional skills in students' academic and life success: A multi-informant and multicohort perspective. *Journal of Personality and Social Psychology*, 124(5), 1079–1110. <https://doi.org/10.1037/pspp0000426>
- Hamid, S. M. (2018). The Relationship between Parental Involvement and the Students' Achievement at the Eighth Grade Students of MTs Negeri 1 Makassar. *INTERACTION: Jurnal Pendidikan Bahasa*, 5(2), 22–35.
- Liu, Y., Sulaimani, M. F., & Henning, J. E. (2020). The Significance of Parental Involvement in the Development in Infancy. *Journal of Educational Research and Practice*, 10(1), 161–166. <https://doi.org/10.5590/JERAP.2020.10.1.11>
- Malik, R. S. (2018). EDUCATIONAL CHALLENGES IN 21ST CENTURY AND SUSTAINABLE DEVELOPMENT. *Journal of Sustainable Development Education and Research*, 2(1), 9–20.
- Mamta Roy, & Giraldo-García, R. (2018). The Role of Parental Involvement and Social/ Emotional Skills in Academic Achievement: Global Perspectives. *School Community Journal*, 28(2), 29–46.
- Park, S., & Holloway, S. D. (2017). The effects of school-based parental involvement on academic achievement at the child and elementary school level: A longitudinal study. *The Journal of Educational Research*, 110(1), 1–16. <https://doi.org/10.1080/00220671.2015.1016600>
- Schmid, E., & Garrels, V. (2021). Parental involvement and educational success among vulnerable students in vocational education and training. *Educational Research*, 63(4), 456–473. <https://doi.org/10.1080/00131881.2021.1988672>
- Septiani, R., Brata, N. T., & Hardati, P. (2022). The role of parents in children's education in beneficiary families of the Family Hope Program. *JESS (Journal of Educational Social Studies)*, 11(2), 86–95.
- Siswara, D., Siahaan, D. R. N., Fitrianto, A., Sartono, B., & Oktarina, S. D. (2022). Regional Tourism Development in Nusa Tenggara Barat: Maximizing Local Economic Development. *EcceS (Economics, Social, and Development Studies)*, 9(2), 107–127.
- Wong Siew Yieng, L., Katenga, J. E., & Kijai, J. (2020). The Effect of Parental Support on Academic Performance Among Students at Asia-Pacific International University. *Abstract Proceedings International Scholars Conference*, 7(1), 1432–1453. <https://doi.org/10.35974/isc.v7i1.895>